

BAB I PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang

Di zaman modern saat ini, internet merupakan suatu hal yang dinilai wajib dimiliki oleh semua orang. Kegiatan sehari-hari masyarakat saat ini tak lepas dari pengaruh internet, mulai dari bersosialisasi, belajar, berdagang hingga mencari pekerjaan. Internet menjadikan semua hal dapat diketahui dengan mudah, kapan saja dan dimana saja. Saat ini internet dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan beragam informasi mulai dari berita terbaru, peluang bisnis, lowongan pekerjaan hingga mencari pekerja.

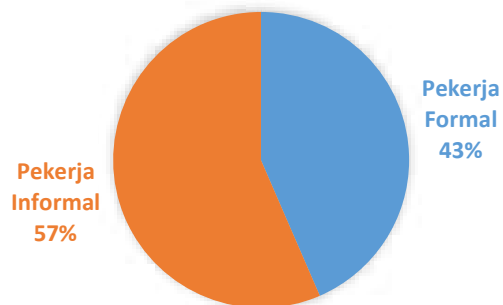
Informasi lowongan pekerjaan sudah menjadi kebutuhan wajib bagi masyarakat, dikarenakan angka angkatan kerja yang terus meningkat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Februari 2020 sebanyak 137,91 juta orang. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Tabel I.1 Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Jenis Kegiatan
(Sumber: <https://www.bps.go.id/>)

Jenis Kegiatan	2019	2018	2017
	Februari	Februari	Februari
	Penduduk Berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan	Penduduk Berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan	Penduduk Berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas	196.462.765	193.544.922	190.587.918
Angkatan Kerja	136.183.032	133.939.099	131.544.111
a. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	69.32	69.20	69.02
b. Bekerja	129.366.192	127.067.835	124.538.849
c. Pengangguran Terbuka *)	6.816.840	6.871.264	7.005.262
d. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5.01	5.13	5.33
Bukan Angkatan Kerja	60.279.733	59.605.823	59.043.807
a. Sekolah	16.148.608	15.602.798	15.244.852
b. Mengurus Rumah Tangga	36.789.865	36.010.268	36.078.772
c. Lainnya	7.341.260	7.992.757	7.720.183

Kebutuhan akan informasi lowongan pekerjaan menjadikan banyak perusahaan-perusahaan membagikan informasi lowongan pekerjaan pada situs *website*. Kemudahan dalam mengakses *website* dianggap memudahkan masyarakat dengan berbagai latar belakang pendidikan mulai dari lulusan SD hingga lulusan sarjana (S1) untuk mencari pekerjaan. Tersedianya informasi lowongan pekerjaan juga membuat masyarakat memiliki opsi dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan keahlian pekerja masing-masing.

ANGKATAN KERJA DI INDONESIA



Gambar I.1 Angkatan Kerja di Indonesia
(Sumber: <https://www.bps.go.id/>)

Tahun 2020, Badan Pusat Statistik mencatat bahwa 56.5% dari angkatan kerja di Indonesia merupakan pekerja pada sektor informal, hal ini membuktikan bahwa pekerja informal di Indonesia masih mendominasi dari seluruh angkatan kerja yang ada di Indonesia. Pekerja sektor formal adalah pekerja yang membutuhkan tingkat pendidikan yang memadai dan dikenakan pajak (Hendri Saporini dan M. Chatib Basri). Pekerja sektor informal adalah bagian angkatan kerja di kota yang berada di luar pasar tenaga kerja yang terorganisir (Keith Hart 1971). Informasi lowongan pekerjaan bagi pekerja sektor informal di Indonesia sangat dibutuhkan bagi masyarakat, baik para pencari kerja maupun penyedia lowongan pekerjaan. Informasi lowongan pekerjaan ini diharapkan memiliki sistem yang baik, dapat mengklasifikasi pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan, kebutuhan keterampilan dan gaji yang ditawarkan.

Dalam upaya memberikan informasi lowongan pekerjaan bagi sektor informal dengan baik, Pasar Kerja menghadirkan layanan berbasis *website* dan *app* untuk memberikan informasi lowongan pekerjaan yang tersistematis, Pasar Kerja membuat dua perspektif user yaitu bagi pekerja informal dan pengguna jasa/penyedia lowongan pekerjaan. Pasar Kerja juga menyediakan layanan pembayaran yang mudah dan aman bagi penggunanya. Pasar Kerja menjamin setiap layanan pekerjaan yang disediakan merupakan pekerjaan yang legal dan aman bagi penggunanya.

Tabel I.2 Layanan Pekerja Informal Di Indonesia

	Kormo	Workmate
Menghubungkan langsung para pekerja dengan penyedia pekerjaan	×	✓
Penyedia pekerjaan dapat memilih para pekerja sesuai dengan kebutuhan	✓	×

Saat ini di Indonesia terdapat beberapa penyedia informasi pekerja bagi sektor informal seperti Workmate dan Kormo. Tetapi perusahaan-perusahaan tersebut memiliki model bisnis yang berbeda dengan Pasar Kerja. Seperti Workmate, yang mewajibkan para pekerja harus melamar atau mendaftarkan diri kepada penyedia pekerjaan terlebih dahulu untuk mendapatkan pekerjaan, sedangkan Pasar Kerja memungkinkan para pekerja dipilih oleh penyedia pekerjaan untuk bekerja dan juga para Pekerja dapat melamar atau mendaftarkan diri kepada penyedia pekerjaan. Lalu seperti Kormo, yang hanya menghubungkan penyalur pekerja dengan para penyedia pekerjaan, sedangkan Pasar Kerja secara langsung menghubungkan individu pekerja dengan penyedia pekerjaan dengan berbagai layanan kemudahan di dalamnya.

Maka dari itu Pasar Kerja hadir untuk memberikan layanan pekerja informal di Indonesia. Saat ini Pasar Kerja belum memiliki strategi bisnis dalam menjalankan

bisnisnya, terlebih dahulu Pasar Kerja membutuhkan pemetaan terhadap model bisnis perusahaan untuk menentukan strategi bisnis perusahaan kedepannya. Model bisnis dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menghasilkan uang dilingkungan perusahaan beroperasi, dan model bisnis adalah cara perusahaan menciptakan nilai (Wheelen dan Hunger, 2012). Hal tersebut dapat dipenuhi dengan melakukan perancangan model bisnis dari Pasar Kerja dengan baik. Dalam merancang model bisnis yang baik, perancangan model bisnis menggunakan *business model canvas* memudahkan para *stakeholder* Pasar Kerja untuk melihat model bisnis dari Pasar Kerja dengan jelas.

I. 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terkait perancangan Model Bisnis untuk Pasar Kerja, maka berikut merupakan rumusan pertanyaan yang akan dijawab dari tugas akhir ini:

1. Bagaimanakah analisis SWOT dari model bisnis eksisting Pasar Kerja?
2. Bagaimana strategi bisnis dari Pasar Kerja?
3. Bagaimana usulan model bisnis Pasar Kerja dengan menggunakan *business model canvas*?

I. 3. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana analisis SWOT dari model bisnis eksisting Pasar Kerja
2. Mengetahui strategi bisnis dari Pasar Kerja
3. Mengetahui bagaimana usulan model bisnis Pasar Kerja menggunakan *business model canvas*

I. 4. Batasan Tugas Akhir

Batasan tugas akhir berisi tentang asumsi-asumsi yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah. Penulis akan menganalisa bagaimana proses bisnis usulan dapat memberikan strategi bisnis bagi Pasar Kerja. Namun, dalam tugas akhir ini penulis memiliki batasan yang dilakukan hanya sampai pada tahap pembuatan strategi bisnis model bisnis berdasarkan model bisnis yang telah

dirumuskan, dan untuk mempermudah pemahaman tugas akhir ini tidak sampai tahap implementasi menggunakan model bisnis usulan.

I. 5. Manfaat Tugas Akhir

Berikut merupakan manfaat yang bisa didapatkan dengan adanya tugas akhir ini, yaitu:

1. Mampu memberikan masyarakat pemahaman bagaimana cara mengidentifikasi model bisnis menggunakan *business model canvas*.
2. Membantu Pasar Kerja dalam memetakan model bisnisnya agar bisa mengembangkan bisnis Pasar Kerja kedepan.
3. Menjadi referensi bagi para pelaku bisnis *startup* di Indonesia untuk bisa menganalisa strategi perancangan model bisnis.

I. 6. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang permasalahan, perumusan masalah yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan menciptakan sistem terintegrasi yang terdiri dari manusia dengan metode, batasan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini memberikan informasi mengenai dasar teori yang digunakan dalam tugas akhir menggunakan pendekatan *business model canvas* yang akan dibahas. Tujuan dari bab ini adalah untuk menyediakan pengetahuan singkat mengenai teori dari literatur yang relevan yang digunakan sebagai landasan teori dalam pelaksanaan tugas akhir dan perancangan hasil tugas akhir yang dilakukan.

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Metodologi penyelesaian merupakan penjelasan metode / konsep / kerangka kerja yang telah dipilih pada bab Tinjauan Pustaka. Pada tugas akhir Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah tugas akhir secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengembangkan model, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel, menyusun kuesioner, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian permasalahan.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Seluruh kegiatan dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian masalah dapat ditulis di bab ini. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa pengumpulan dan pengolahan data, pengujian data, dan perancangan solusi.

Bab V Analisis Hasil dan Evaluasi

Bab ini merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan analisis yang dilakukan terhadap data-data yang telah didapatkan serta perencanaan strategi yang dapat diberikan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan serta jawaban dari rumusan permasalahan yang ada pada bagian pendahuluan. Saran dari solusi dikemukakan pada bab ini untuk tugas akhir selanjutnya.